

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan mata pelajaran fikih khususnya materi wudhu di MTsN 5 HSU sudah terlaksana dengan baik, namun ada terdapat beberapa kekurangan baik itu dari segi guru atau siswanya, sehingga pembelajaran materi wudhu tersebut kurang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi :

1. Guru tidak menggunakan metode demontrasi dan praktik lapangan untuk pembelajaran wudhu, yang mana pembelajaran wudhu itu merupakan suatu gerakan-gerakan yang harus di praktikkan oleh semua siswa dengan baik dan benar. Tidak cukup hanya dengan teori saja, karena wudhu merupakan salah satu syarat untuk sahnya melakukan ibadah, seperti sholat, haji, umrah, dan lain-lain.
2. Kurangnya media LCD dalam pembelajaran wudhu, yang mana pembelajaran wudhu ini akan sangat membantu kalau dengan menggunakan LCD. Dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya berwudhu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Waktu yang disediakan untuk pembelajaran wudhu hanya 2 x 45 menit, dan hanya untuk satu kali pertemuan saja. Hal tersebut

menyebabkan guru dan siswa tidak ada waktu untuk bisa mempraktikkan metode demonstrasi dan praktik lapangan untuk semua siswa perkelas, sehingga waktu yang tersedia itu sangat tidak cukup bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran wudhu.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tentang pembelajaran ilmu fikih tentang wudhu di MTsN 5 HSU. Penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan MTsN 5 HSU hendaknya pihak sekolah senantiasa memperhatikan sarana prasarana seperti menyediakan LCD untuk pembelajaran, agar siswa dapat memahami pembelajaran lebih baik, khususnya pembelajaran wudhu.
2. Dalam pembelajaran wudhu untuk memaksimalkan waktu yang disediakan, hendaknya guru lebih mengutamakan prakteknya dari pada teorinya. Dalam hal ini guru bisa langsung menyuruh semua siswa untuk mempraktikkan wudhu sambil dibarengi dengan teori langsung dilapangan.
3. Bagi peneliti bidang yang sejenis diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, acuan maupun bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi dari hasil penelitian ini.

